

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dari penelitian ini adalah MA Uswatun Hasanah Semarang. Penulis memilih MA Uswatun Hasanah Semarang karena di sekolah tersebut banyak diadakan kegiatan keagamaan. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013 yaitu pada tanggal 9 Maret 2013 sampai tanggal 9 April 2013.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang ingin diteliti.¹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan kelas XI IPS MA Uswatun Hasanah Semarang yang berjumlah 62 siswa, yaitu kelas X berjumlah 42 siswa dan kelas XI IPS yang berjumlah 20 siswa.

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.² Dalam pengambilan sampel, Suharsimi Arikunto memberikan pedoman bahwa apabila subyeknya <100, lebih baik diambil semua. Jika subyeknya >100, maka diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.³

Karena jumlah siswa hanya 62 orang yang mana kurang dari 100, maka peneliti menggunakan semua siswa untuk dijadikan subyek penelitian.

¹ Sugiarto, *Teknik Sampling*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 2.

² Sugiharto, *Teknik Sampling*, hlm. 2.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 112.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*. Teknik *total sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel atau dapat juga disebut penelitian populasi. Dalam penelitian ini, seluruh siswa kelas X dan XI MA Uswatun Hasanah dijadikan sebagai sampel penelitian. Jadi, jumlah sampel merupakan jumlah populasi yaitu 62 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian.⁴ Adapun variabel dalam penelitian ini ada 2, yaitu:

1. Variabel X (variabel independent) yaitu intensitas mengikuti kegiatan keagamaan.

Adapun indikator dari variabel ini adalah:

- a. Frekuensi mengikuti kegiatan keagamaan
- b. Kesungguhan mengikuti kegiatan keagamaan
- c. Semangat mengikuti kegiatan keagamaan

2. Variabel Y (variabel dependent) yaitu perilaku keberagaman siswa.

Adapun indikator dari variabel ini adalah:

- a. Dimensi peribadatan (ibadah) meliputi beberapa aspek, yaitu:

- 1) Salat, dengan indikator:

- a) Frekuensi mengerjakan salat
- b) Kesungguhan dalam menjalankan salat

- 2) Membaca Al-Qur'an, dengan indikator:

- a) Frekuensi membaca Al-Qur'an
- b) Kesungguhan membaca Al-Qur'an

- b. Dimensi pengamalan (akhlaq), meliputi beberapa aspek, yaitu:

- 1) Akhlaq kepada orang tua, dengan indikator:

- a) Selalu mendo'akan orang tua
- b) Melaksanakan perintah orang tua
- c) Sopan kepada orang tua

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, hlm. 25.

- 2) Akhlaq kepada guru, dengan indikator:
 - a) Memperhatikan penjelasan guru
 - b) Sopan kepada guru
 - c) Mengerjakan tugas dari guru
 - 3) Akhlaq kepada teman, dengan indikator:
 - a) Memaafkan teman yang berbuat salah
 - b) Menolong teman yang kesusahan
 - 4) Akhlaq kepada lingkungan, dengan indikator:
 - a) Menjaga kebersihan lingkungan
 - b) Merawat tanaman
3. Variabel Kontrol yaitu variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti.⁵ Dalam penelitian ini variabel kontrol yang ditetapkan adalah kesempatan mengikuti kegiatan keagamaan yang sama dan pelajaran agama yang didapat di MA sama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada 3 macam, yaitu:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner (*questionair*) adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuesioner ini orang dapat diketahui tentang keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap, atau pendapatnya, dan lain-lain.⁶

Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner langsung dengan item tertutup. Kuesioner langsung berarti kuesioner yang langsung diberikan kepada responden yang dikenainya, tanpa menggunakan perantara.⁷ Adapun responden dalam penelitian ini adalah

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 41.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 28.

⁷ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, hlm. 37.

siswa MA Uswatun Hasanah Semarang. Kuesioner dengan item tertutup berarti kuesioner dengan pertanyaan-pertanyaan yang bentuknya tertutup (*closed question*). Pertanyaan tertutup yaitu bentuk pertanyaan dalam kuesioner dimana responden tinggal memilih jawaban dari alternatif-alternatif jawaban yang telah disediakan.⁸

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang intensitas mengikuti kegiatan keagamaan dan perilaku keberagaman siswa MA Uswatun Hasanah Semarang tahun pelajaran 2012/2013. Adapun jumlah kuesioner dalam penelitian ini adalah 16 butir (15 item positif dan 1 item negatif) untuk variabel intensitas mengikuti kegiatan keagamaan dan 33 butir (24 item positif dan 9 item negatif) yang diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

Dalam menentukan jumlah butir angket, tidak ada patokan tertentu. Menurut Suharsimi Arikunto, untuk menentukan jumlah pertanyaan angket, pertimbangannya adalah:

Semua indikator sudah terwakili dalam pertanyaan, sekurang-kurangnya satu. Jika indikator yang diungkap tidak terlalu banyak setiap indikator sebaiknya ditanyakan lebih dari satu kali. Yang penting adalah bahwa jumlah pertanyaannya jangan terlalu banyak sehingga waktu yang digunakan untuk mengisi hanya kurang lebih satu jam saja.⁹

2. Interview (wawancara)

Yaitu suatu cara mengumpulkan data dengan menanyakan langsung kepada informan atau pihak yang kompeten dalam suatu permasalahan.¹⁰ Metode ini digunakan untuk melengkapi data tentang sejarah dan latar belakang berdirinya MA Uswatun Hasanah Semarang serta pelaksanaan kegiatan keagamaan di MA Uswatun Hasanah Semarang.

⁸ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, hlm. 36.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 131.

¹⁰ Sugiharto, *Teknik Sampling*, hlm. 17.

3. Dokumentasi

Yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹¹ Dalam penelitian ini, metode tersebut digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan siswa, personalia, struktur organisasi, sejarah dan perkembangan MA Uswatun Hasanah Semarang.

F. Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian, data mempunyai peranan yang cukup penting, terbukti dengan benar tidaknya data dan baik tidaknya data. Adapun baik tidaknya data tergantung pada baik buruknya instrumen pengumpulan data. Sedangkan instrumen dikatakan baik apabila memenuhi persyaratan, yaitu valid dan reliabel. Sebelum angket digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti instrumen itu dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.¹² Ada dua macam uji validitas yang akan peneliti lakukan, yaitu:

a. Validitas konstruk (*construct validity*)

Validitas konstruk adalah pengujian validitas yang dilakukan dengan melihat kesesuaian konstruksi butir yang ditulis dengan kisi-kisinya.¹³ Dalam hal ini peneliti melakukan uji validitas konstruk melalui dua cara: *Pertama*, dengan memberikan definisi pada konsep yang akan diukur (intensitas mengikuti kegiatan keagamaan dan perilaku keberagamaan) berdasarkan konsep yang tertulis dalam literatur.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 135.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, hlm. 121.

¹³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 128.

Kedua, untuk memperkuat hasil validitas konstruk tersebut, penulis mengkonsultasikan konsep tersebut dengan ahli-ahli yang kompeten dalam bidang konsep yang akan diukur, dalam hal ini penulis konsultasikan kepada dosen pembimbing.

b. Validitas isi (*content validity*)

Validitas isi yaitu pengujian validitas yang dilakukan atas isinya untuk memastikan apakah butir angket mengukur secara tepat keadaan yang ingin diukur.¹⁴ Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli, yang dalam hal ini penulis meminta pertimbangan dosen pembimbing.

Pengujian validitas isi dapat juga dilakukan dengan melihat korelasi butir dengan total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Korelasi butir dengan total menunjukkan sumbangan butir terhadap totalnya. Sebuah butir dinyatakan valid apabila dia berkorelasi tinggi dengan totalnya.¹⁵

Untuk mengetahui validitas item angket digunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

X = Skor item

Y = Skor total

N = Jumlah peserta didik

Harga r_{xy} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga kritik *product moment* dengan ketentuan, apabila harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut valid.

¹⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, hlm. 120.

¹⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, hlm. 123.

Dalam penelitian ini, uji validitas isi dilaksanakan terhadap 30 responden. Adapun rangkuman dari uji validitas masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Analisis Validitas Angket Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan

No.	Kriteria	Nomor Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	16	100%
2	Tidak Valid	-	0	0%
Total			16	100%

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 16 butir soal atau 100% dinyatakan valid. Dengan demikian semua butir angket memenuhi persyaratan untuk dijadikan instrumen penelitian.

Tabel 2
Hasil Analisis Validitas Angket Perilaku Keberagamaan

No.	Kriteria	Nomor Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Valid	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 14, 15, 18, 19, 21, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32	24	72,72%
2	Tidak Valid	3, 9, 13, 16, 17, 20, 22, 24, 33	9	27,28%
Total			33	100%

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 24 butir soal atau 72,72% yang dinyatakan valid. Dengan demikian 24 butir itulah yang memenuhi persyaratan untuk dijadikan instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabel berarti instrumen akan mendapatkan hasil yang sama walau digunakan berulang-ulang sesuai dengan sesuatu yang diukur.¹⁶ Untuk menghitung reliabilitas angket menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.¹⁷

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Dalam penelitian ini uji reliabilitas instrumen angket dilaksanakan terhadap 30 responden dengan hasil sebagai berikut.

- a. Hasil uji reliabilitas angket tentang intensitas mengikuti kegiatan keagamaan

Pengujian reliabilitas angket dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil analisis diperoleh r_o sebesar 0,83 kemudian dikoreksi dengan harga kritik r *Product Moment*, maka $r_o = 0,83$ adalah lebih besar dari r tabel yaitu 0,361 untuk taraf kesalahan 5% untuk N-30. Dengan demikian angket tersebut termasuk kategori instrumen yang memiliki reliabilitas tinggi.

- b. Hasil uji reliabilitas angket tentang perilaku keberagamaan

Pengujian reliabilitas angket menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil analisis diperoleh r_o sebesar 0,9 kemudian dikoreksi dengan harga kritik r *Product Moment*, maka $r_o = 0,9$ adalah lebih besar dari r tabel yaitu 0,361 untuk taraf kesalahan 5% untuk N-30.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 121.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 171.

Dengan demikian angket tersebut termasuk kategori instrumen yang memiliki reliabilitas tinggi.

G. Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan, peneliti menyusun data yang telah terkumpul dari hasil penelitian, kemudian dimasukkan ke dalam table untuk tiap-tiap variabel. Untuk memudahkan penggolongan data statistiknya, maka dari empat alternatif jawaban dari setiap item atau soal dari variabel intensitas mengikuti kegiatan keagamaan dan perilaku keberagaman siswa dengan diberi skor sebagai berikut:

a. Skor penilaian bagi item bentuk positif:

- 1) Untuk jawaban A diberi skor 4
- 2) Untuk jawaban B diberi skor 3
- 3) Untuk jawaban C diberi skor 2
- 4) Untuk jawaban D diberi skor 1

b. Skor penilaian bagi item bentuk negatif:

- 1) Untuk jawaban A diberi skor 1
- 2) Untuk jawaban B diberi skor 2
- 3) Untuk jawaban C diberi skor 3
- 4) Untuk jawaban D diberi skor 4

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang peneliti ajukan, yaitu dengan cara perhitungan statistik yang menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*, yaitu¹⁸:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

¹⁸ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 76.

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

N = jumlah responden

Σ = sigma

Kemudian hasil r_{xy} yang didapat dari perhitungan diinterpretasi untuk dicari arah dan kuat lemahnya hubungan antara dua variabel tersebut.